DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENJAHIT DI DESA PEKALONGAN

Oleh : Muhammad Dimas Prayogo
Pembimbing : Misbahul Munir, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat terutama pada bidang perekonomian di Indonesia. Pada awal pandemi perekonomian di Indonesia sangat menurun, namun setelah beberapa bulan secara perlahan mulai kembali normal seperti dulu lagi. Korban dampak pandemi merata, dari kalangan atas hingga kalangan bawah. Salah satu yang terkena dampak pandemic adalah para penjahit yang pada awal pandemi mengalami penurunan omset yang sangat parah. Antara penjahit online dan offline sama-sama terkena dampaknya. Namun penjahit online lebih ringan karena mereka berjualan di media sosial dan banyak orang yang mengaksesnya dengan mudah. Media online dapat dijadikan alternatif untuk berbelanja kebutuhan hidup masyarakat di zaman modern. penelitian ini dilaksanakan di desa Pekalongan batealit jepara, dengan melakukan interview sebagai tehnik pengumpulan data dan menggunakan meode kualitative descriptive dalam penelitian.

kata kunci : Penjahit ,Perekonomian masyarakat,Covid-19.

Pendahuluan

Covid-19 adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus covid-19 menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus ini adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Penyebaran virus Covid-19 ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena

virus Corona. Penyebaran virus Covid-19 yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonsia, salah satunya berdampak kepada industri penjahitan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) Kondisi perekonomian penjahit pada era pandemi; (2) Dampak dari turunnya omset home industry terhadap ketahanan ekonomi keluarga penjahit; (3) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian penjahit di

Desa Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Pembahasan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara dan observasi kepada para penjahit online maupun offline di desa Pekalongan.

Pandemi Covid-19 pasti sangat berdampak pada sektor perekonomian masyarakat. Salah satunya berdampak kepada para penjahit offline maupun online.

Keadaan perekonomian di masa pandemi sedikit banyaknya pasti berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Pada masa awal pandemi para penjahit online mengalami penurunan permintaan barang. Dikarenakan Pada saat itu perekonomian masyarakat sangat menurun drastis.

Namun kondisi perekonomian penjahit online setelah beberapa bulan lancar dan cenderung meningkat, namun tidak berlaku untuk penjahit offline karena pada masa pandemi media online banyak digunakan oleh masyarakat untuk berbelanja maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Peran Pemerintah juga sangat diperlukan seperti memberikan bantuan modal untuk usaha-usaha mikro yang

terdampak pandemi dikarenakan pendapatan saat itu menurun drastis hingga 60-70%.

Simpulan

Untuk menghadapi kondisi seperti itu, dimana pandemic ini berdampak banayakpada pendapan penjahit di desa Pekalongan Jepara, sebaiknya para penjahit rajin melakukan berbagai promo namun tidak mengurangi kualitas barang agar menarik perhatian dan tidak mengecewakan konsumen.

Melakukan terobosan dan inovasi mulai proses produksi dan juga promosi, memaksimalkan penggunaan media online dalam melakukan penjualan dan transaksi sehingga bisa menjangkau konsumen lebih massive di dunia maya.

Daftar Pustaka

Silpa Hanoatubun (2020) Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.

M. Bahri Musthofa (2020) Musthofa, M. B. (2020). Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Dalam Menghadapi Dampak Perekonomian Masyarakat Di era Pandemi: Studi Kasus Penurunan Omset Penjahit UD. Ahass BJ Di Desa Dukunanyar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *MANOVA (Jurnal Manajemen dan Inovasi)*, 2(2).